

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kebijakan hukum pidana terhadap penyalahgunaan lem berzat adiktif dan menganalisa pengaturan undang undang 35 tahun 2009 tentang narkoba terhadap pelaku penyalahgunaan lem berzat adiktif, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: 1). Bagaimana pengaturan Undang- Undang No 35 tahun 2009 terhadap pelaku penyalahgunaan lem berzatt adiktif 2). Bagaimana kebijakan hukum pidana terhadap penyalahgunaan lem berzat adiktif dimasa yang akan datang. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan tipe penelitian hukum yuridis normatif yang meliputi pendekatan terhadap undang-undang, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pelaksanaan kebijakan hukum pidana terhadap penyalahgunaan lem berzat adiktif dapat di kategorikan narkoba golongan I, melalui hasil analisis penulis terhadap kasus yang diambil banyak faktor yang memicu penyebab terjadinya penyalahgunaan dimana pada kasus sanksi bagi pelaku hanya tindakan rehabilitasi yang pada dasarnya sangat efektif dalam penaggulangan penyalahgunaan lem berzat adiktif dimasa yang akan datang.

Keywords: *Narkoba, lem, zat adiktif, penyalahgunaan, kriminalisasi*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze how the criminal law policy on the abuse of addictive glue and analyze the regulation of Law No. 35 of 2009 concerning narcotics against perpetrators of addictive glue abuse, the formulation of the problem in this study is: 1). How is the regulation of Law No. 35 of 2009 against perpetrators of addictive glue abuse 2). How is the criminal law policy against addictive glue abuse in the future. The research method in this thesis uses a normative juridical legal research type which includes an approach to the law, a conceptual approach and a case approach. Based on the results of the research conducted, the implementation of the criminal law policy against addictive glue abuse can be categorized as class I narcotics, through the results of the author's analysis of the cases taken, many factors trigger the cause of abuse where in the case of sanctions for perpetrators only rehabilitation which is basically less effective in overcoming addictive glue abuse in the future.

Keywords: *Narcotics, glue, addictive substances, abuse, criminalization*